



E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN VARIABEL KONTROL STRUKTUR MODAL DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018–2020

Novalia^{1*}, Irham Lihan², Muslimin³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 21 Agustus 2022

Diterima: 19 September 2022

Terbit/Dicetak: 28 Oktober 2022

Keywords:

Kepemilikan Saham Publik, Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Aktivitas, dan Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of public share ownership and corporate social responsibility with capital structure and activity control variables on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. The variable used to measure profitability is Return On Equity (ROE). The research population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique used is purposive sampling, namely sampling using certain criteria. The criteria used are companies in the manufacturing category, before and until the end of the research year are still listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), manufacturing companies that have regular financial reports and have complete financial statements and provide all the data needed regarding research variables. Based on these criteria, the number of samples is 110 manufacturing companies. The test results show that public ownership affects the company's profitability, corporate social responsibility affects the company's profitability, capital structure affects the company's profitability, and activities affect the company's profitability. With an R² value of 77.6 %.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan usaha yang jenis usahanya biasanya tetap dan tidak berhenti atau berjalan terus serta didirikan dan berdiri di Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Kansil, 2001). Perusahaan yang sedang menjalankan pengoperasiannya, maka perusahaan tersebut wajib memiliki laporan keuangan untuk semua pihak yang memiliki kepentingan menerima informasi atau mencari informasi tentang perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki sumber informasi untuk menilai kinerja perusahaan yang disebut laporan keuangan.

Aspek dari luar profitabilitas yang diterapkan dalam kegiatan pada lingkungan dan sosial perusahaan adalah Corporate Social Responsibility. Corporate Social Responsibility yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan tempat perusahaan tersebut berdiri dan melakukan pengoperasian kegiatan perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan dasar penting untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Perusahaan yang keuntungannya selalu meningkat mempunyai peluang untuk memperluas dan meningkatkan perusahaan, salah satu fenomena yang penting tentang tata kelola perusahaan yaitu tentang struktur

* Corresponding Author.

Novalia, e-mail : novadaliyva@gmail.com

kepemilikan saham yang berkaitan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan berfungsi untuk menyelamatkan perusahaan karena struktur kepemilikan menjelaskan kesanggupan dan kepercayaan dari pemilikinya (Wardhani, 2005). Penelitian ini menggunakan variabel bebas kepemilikan saham oleh publik yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan saham. Kepemilikan saham publik adalah para pemegang saham yang memiliki saham masing-masing dengan persentase kurang dari 5% dari saham emiten.

Pengungkapan tanggung jawab perusahaan dalam laporan keuangan tahunan dapat memperkuat anggapan baik untuk perusahaan dan menjadi fokus investor untuk menentukan tempat investasi dengan alasan perusahaan tersebut tidak selalu mengejar keuntungan tetapi memperhatikan lingkungan dan sosial masyarakat sekitar.

Perusahaan di Indonesia yang sudah melakukan kegiatan tanggung jawab perusahaan (corporate social responsibility) hanya beberapa yang mengungkapkan aktivitas nya di laporan tahunan perusahaan (Oktaviani, 2013). Meski Corporate social responsibility yang dipublikasikan masih rendah namun setiap tahunnya memiliki progres yang baik dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Para investor saat ini banyak yang melihat dari sisi selain keuangan perusahaan contohnya pertanggungjawaban perusahaan tersebut terhadap lingkungan dan sosial.

Kepercayaan masyarakat semakin bertumbuh terhadap perusahaan salah satunya karena tingginya tingkat pertanggungjawaban sosial perusahaan, dengan begitu kinerja keuangan perusahaan pun akan semakin meningkat (Arifulsyah, 2016). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel kepemilikan saham oleh publik dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas, profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi rasio return on equity. Pada penelitian ini variabel independent nya adalah kepemilikan saham oleh publik dan corporate social responsibility. Berdasarkan latar belakang masalah dan adanya pendapat peneliti terdahulu maka penelitian ini diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan saham oleh publik dan corporate social responsibility dengan variabel kontrol struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Melalui hasil penelitian para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mengambil lima faktor yaitu kepemilikan saham oleh publik, corporate social responsibility, struktur modal, dan aktivitas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan saham oleh publik, corporate social responsibility, struktur modal dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka dapat membantu perusahaan manufaktur dalam menentukan strategi untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan tersebut.

Penelitian ini, menggunakan variabel bebas kepemilikan saham oleh publik, corporate social responsibility, dan variabel kontrol struktur modal dan aktivitas sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Kepemilikan saham oleh publik

Kepemilikan saham publik adalah para pemegang saham yang penyertaan saham nya masing-masing kurang dari 5% dari saham emiten (Sairin, 2018). Hal tersebut dapat dilihat di catatan atas laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh akuntan publik. Pengendalian para perilaku manajemen tergantung pada besar atau kecilnya penyertaan saham publik tersebut. Adanya publikasi penyertaan saham publik dapat memudahkan untuk memonitoring dan menilai serta berpengaruh pada kedisiplinan manajer, sehingga para manajer bertindak sesuai dengan proporsi pemegang saham. Tujuan adanya penyertaan saham dan informasi yang terbuka kepada publik adalah untuk meyakinkan masyarakat dalam penyertaan sahamnya untuk meningkatnya nilai perusahaan.

b. Corporate Social Responsibility (tanggung jawab perusahaan)

Perusahaan melakukan pengungkapan informasi CSR di laporan keuangan tahunan memiliki tujuan untuk membangun, mempertahankan dan membenarkan kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politik. Corporate social responsibility yaitu perjanjian perusahaan dalam dunia bisnis untuk bekerjasama dalam kemajuan ekonomi dengan mengutamakan tanggung jawab sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar perusahaan (Hendrik, 2017). Pada dekade akhir-akhir ini permasalahan sosial semakin rumit maka konsep CSR diharapkan mampu menjadi solusi terbaru untuk mengatasi kemiskinan dalam masyarakat.

c. Struktur modal

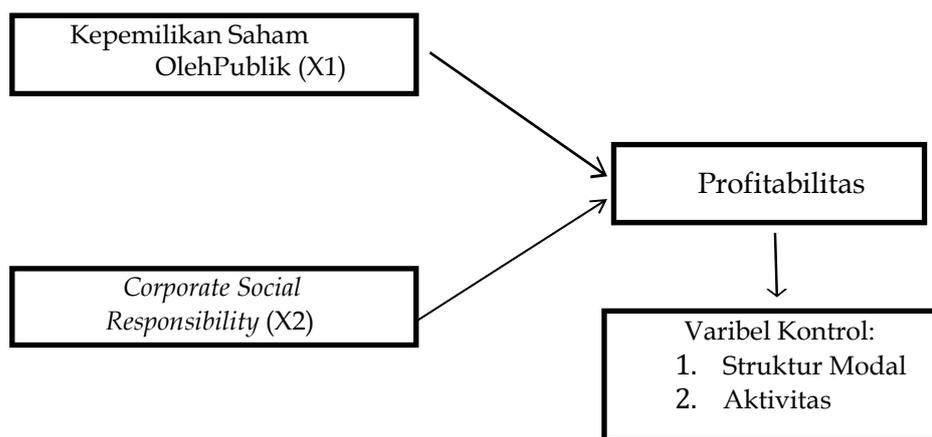
Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan baik hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Struktur juga salah satu yang sangat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

d. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Harahap,2009). Aktivitas juga menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik dalam penjualan, pembelian dan kegiatan perusahaan lainnya.

Kerangka Pikir

Berdasarkan teori-teori penelitian terdahulu tentang hubungan kepemilikan saham oleh publik dan corporatesocial responsibility terhadap profitabilitas perusahaan, terdapat pengaruh anatara kepemilikan saham oleh publik dan *corporate social responsibilty* terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh kepemilikan saham oleh publik terhadap Profitabilitas

Adnantara, (2014) mengatakan bahwa penyertaan saham publik adalah kepemilikan saham dari publik atau masyarakat. Makin banyak penyertaan saham, makin baik, artinya akan makin jelas pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajer. Dengan demikian, mereka dapat memberikan informasi valid kepada masyarakat tentang kinerja perusahaan dan berdampak juga dengan pemilihan dewan direksi dari luar agar kinerja lebih transparansi.

Adanya keterlibatan publik dapat menciptakan transparansi yang pada akhirnya akan menghalangi manajer untuk melakukan manipulasi pelaporan keuangan termasuk pendapatan yang diterima dari hasil aktivitas perusahaan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali, (2019) tentang kepemilikan institusional, kepemilikan saham publik, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan pada uji parsial bahwa ada pengaruh signifikan kepemilikan saham untuk publik pada profitabilitas pada industri industri makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2012-2017. Pada dasarnya, kepemilikan saham pada publik membawa dapat positif sebab ada pengendalian yang ketat dari dua belah pihak, sehingga informasi tidak dapat

disalahgunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Soelistya, (2018) terkait dengan analisis struktur kepemilikan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menunjukkan secara parsial ada pengaruh signifikan penyertaan saham publik terhadap profitabilitas. Pengaruh tersebut terlihat bahwa penyertaan saham pada publik, yaitu pihak manajer dapat menjaga kepercayaan pihak ketiga. Salah satunya adalah perlindungan hukum bagi pemegang saham. Pada akhirnya, kemudian tercipta good governance yang baik dimana berlandaskan peraturan dalam proses pengelolaan perusahaan.

H1 = kepemilikan saham oleh publik berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas

Dalam menjalankan usaha, perusahaan tentu saja berusaha untuk mencapai tujuannya, salah satu tujuannya adalah memperoleh laba yang maksimal, beberapa perusahaan sadar akan dampak yang terjadi terhadap lingkungan tempat mereka menjalankan operasi perusahaannya, maka dari itu timbul suatu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap satkeholders. Salah satu prinsip perusahaan adalah going concern, yang berarti bahwa perusahaan yang didirikan bukan hanya untuk waktu yang sesaat melainkan waktu terus menerus. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang kini dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kesadaran unit bisnis untuk turut berkontribusi terhadap segala sesuatu yang terkait dan terkena dampak dari kegiatan perusahaan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup pemberdayaan people, profit, dalam menjalankan program Corporate social Responsibility (CSR) perusahaan membutuhkan dana dan biaya untuk melaksanakannya, seperti yang telah kita ketahui bahwa biaya ini merupakan salah satu unsur dalam mengurangi pendapatan dan modal perusahaan, akan tetapi tidak semua biaya selalu berdampak negatif terhadap laba perusahaan. Tetapi Corporate Social Responsibility (CSR) bukanlah suatu alat pemasaran karena Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kesadaran unit bisnis terhadap Stakeholder-nya dan sipatnya lebih menjurus ke Voluntary (sukarela).

Menurut penelitian terdahulu (Zahroh, 2011) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Equity). Menurut Gantino (2016) hasil penelitian menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan CSR maka ROE akan semakin meningkat.

H2 = Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian pengujian hipotesis. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif. Dimana pendekatan Asosiatif adalah pengetahuan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan saham oleh publik dan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan variabel kontrol struktur modal dan aktifitas terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Equitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	145
2	Perusahaan yang belum melakukan IPO pada tahun 2018	5
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	7
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba periode 2018-2020	8
5	Perusahaan yang tidak menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel penelitian	15
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel		110

Sumber: www.idx.co.id

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	KP	330	,0300	,06700	,2313	,16570
	CSR	330	,0010	1,2037	,260645	,2023504
	DER	330	,1319	,8462	,458842	,0760925
	TATO	330	,0035	23,9173	1,142408	1,8811391
	ROE	330	,0000	,5362	,957243	,6105177
	Valid N (listwise)	330				

Sumber: SPSS 25 (data diolah2022)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kepemilikan saham publik menunjukkan rata-rata sebesar 0,2313. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki saham yang dimiliki oleh publik sebanyak 23,13%. Kepemilikan saham publik terendah adalah sebesar 3,00% dan kepemilikan saham publik tertinggi sebesar 6,70 %.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel CSR yang diukur dengan 91 indikator menunjukkan rata-rata sebesar 26,06 indikator. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel telah mengungkapkan sebesar 26,06 indikator dari 91 indikator pengungkapan sosial maksimal. Pengungkapan CSR terendah adalah sebesar 0,1 indikator dan pengungkapan CSR terbesar mencapai 12,03 indikator. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh banyak atau tidaknya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan terhadap profit perusahaan.

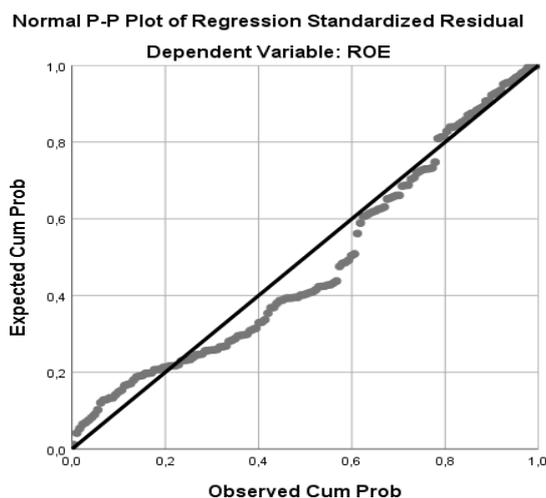
Hasil analisis statistik deskriptif variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan rata-rata sebesar 0,9572 atau 95,72%. Hal ini berarti bahwa perusahaan sampel rata-rata mampu mendapatkan laba bersih sebesar 95,72% dibanding dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROE terendah adalah 0,0000 atau 0% dan ROE tertinggi adalah sebesar 55,36%.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kontrol struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan rata-rata sebesar 0,4588 atau 44,88%. Hal ini berarti bahwa perusahaan sampel rata-rata memiliki hutang yang wajib dibayar perusahaan dalam waktu tertentu sebesar 44,88% dibanding dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER terendah adalah 0,1319 atau 13,19% dan DER tertinggi adalah sebesar 84,62%.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kontrol aktivitas yang diukur dengan total asset turnover (TAT) menunjukkan rata-rata sebesar 114,24. Hal ini berarti bahwa perusahaan sampel rata-rata memiliki penjualan yang cukup baik, dengan kata lain perusahaan cukup efisien dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi. Hal ini dapat dilihat dari perputaran persediaan total aktiva terendah adalah 0,0035 dan perputaran persediaan total aktiva tertinggi adalah sebesar 23,91.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: SPSS 25 (data diolah2022)

Berdasarkan gambar diatas, grafik normal plot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics		
				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,920	,000			
	KP	,0175	2,390	,019	,762	1,312
	CSR	-,204	-3,783	,000	,981	1,019
	DER	-,161	-2,976	,003	,970	1,031
	TAT	,143	2,324	,021	,754	1,326

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 25 (data diolah2022)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Tolerance untuk variabel kepemilikan publik adalah 0,762, CSR adalah 0,981, DER adalah 0,970, TAT adalah 0,754. Tolerance dari keempat variabel > 0,10. Sementara VIF Kepemilikan publik adalah 1,312, CSR adalah 1,019, DER adalah 1,031, TAT adalah 1,326. VIF dari keempat variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala muktikolonieritas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

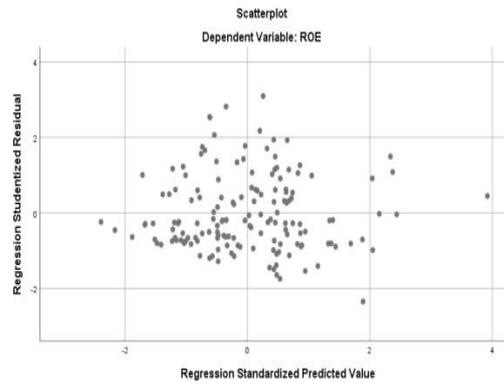
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,277 ^a	,776	,765	,5902432	1,971

a. Predictors: (Constant), TAT, CSR, DER, KP

b. Dependent Variable: ROE

Menurut Sunyoto (2016) salah satu ukuran dalam menentukan tidak adanya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) Durbin-Watson terletak diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,971, Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, pola yang dibentuk bisa dikatakan jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Hasil uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,660	,210		7,920	,000
	KP	,0175	,105	,010	2,390	,019
	CSR	-,614	,162	-,204	-3,783	,000
	DER	-1,292	,434	-,161	-2,976	,003
	TAT	,046	,020	,143	2,324	,021

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 25 (data diolah2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Kepemilikan Publik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t, variabel Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Variabel struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t, variabel struktur modal dengan pengukuran *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Variabel aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TAT) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji t, variabel aktivitas dengan pengukuran *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Uji secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,403	4	2,351	6,747	,000 ^b
	Residual	113,226	325	,348		
	Total	122,629	329			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TAT, CSR, DER, KP

Berdasarkan tabel di atas, nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel diatas nilainya $0,000 <$ tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan publik (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), *Debt Equity Ratio* (X3), *Total Asset Turnover* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,277 ^a	,776	,765	,5902432	1,971

a. Predictors: (Constant), TAT, CSR, DER, KP

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 25 (data diolah2022)

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R square adalah 0,776 yang berarti 77,6% variabel *Return On Equity* dapat dijelaskan dari variabel Kepemilikan Publik, *Debt Equity Ratio* (DER), *corporate social Responsibility* (CSR), dan *Total Asset Turnover* (TAT). Sedangkan sisanya 22,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model regresi ini.

4. Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,0175 dengan tingkat signifikansi 0,019 dimana hal ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Pada penelitian ini menggunakan pengujian 2 arah, maka signifikansi akan dilihat dari nilai signifikansi output, dibawah 0,05 (hipotesis diterima) atau diatas 0,05 (hipotesis ditolak). Kita tidak perlu melihat berapa nilai t outputnya apakah positif atau negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis pertama dari penelitian ini **terdukung**.

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh publik dalam mengawasi kinerja perusahaan manufaktur pada BEI. Perusahaan yang telah go public membutuhkan dana dalam kegiatan operasionalnya, oleh sebab itu konsekuensi yang harus dihadapi adalah merelakan sebagian penyertaan saham untuk publik. Semakin tinggi penyertaan saham publik maka semakin besar juga hak publik dalam menentukan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan semakin besar juga profitabilitas perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali, (2019) bahwa ada pengaruh kepemilikan publik terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Soelistya, (2018) bahwa ada pengaruh kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya penyertaan saham publik membawa dampak yang baik tentunya ada perlindungan hukum terhadap pemegang perusahaan. Adanya penyertaan saham publik menunjukkan adanya sistem corporate governance yang baik. Oleh sebab itu, penyertaan saham publik diharapkan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,614 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana hal ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua dari penelitian ini **terdukung**.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka pengungkapan CSR sebagai variabel independen (X₂) berpengaruh terhadap profitabilitas dengan proksi Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE. ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2013:65). Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diproksikan dengan ROE, seperti yang diungkapkan Hadi (2011) bahwa tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki

dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fitri Ayuning P (2014), Wiwik Rahayu (2014), Melissa Syahnaz (2013), dan Ayu Dwi Citraningrum (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan corporate social responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafiatun Mukharomah (2014), Rani W. Eko Putri (2014), Marissa Yaparto (2013), Elizabet Inge M (2010), dan Felyna Priyanti (2013) menyatakan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Perbedaan hasil mungkin disebabkan lamanya periode tahun penelitian dan sampel penelitian.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Kepemilikan saham oleh publik berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh publik dalam mengawasi kinerja perusahaan manufaktur pada BEI. Perusahaan yang telah go public membutuhkan dana dalam kegiatan operasionalnya, oleh sebab itu konsekuensi yang harus dihadapi adalah merelakan sebagian penyertaan saham untuk publik. Semakin tinggi penyertaan saham publik maka semakin besar juga hak publik dalam menentukan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan semakin besar juga profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan demikian Hipotesis pertama dalam penelitian ini **terdukung**.

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diproksikan dengan ROE, seperti yang diungkapkan Hadi (2011) bahwa tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Dengan demikian Hipotesis kedua dalam penelitian ini **terdukung**.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2012. "Good Corporate Governance". Sinar Grafika. Jakarta
- Almar, Multafia dkk. 2012. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. ISSN-2252- 3936
- Andri Wicaksono, M. (2014). Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi). Yogyakarta: Grundhawaca.
- Anwar, dkk.. Pedoman bidang studi sanitasi makanan dan minuman pada institusi pendidikan tenaga sanitasi. Departemen Kesehatan RI.
- Anwar, Dwi Oktaviani dan Dr. Masodah. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi, Jurnal Universitas Gunadarma.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE
- Bungin, Burhan. 2013. Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Charity, T. 2011. "The Unique Factors Affecting Employee Performance in Non Profit Organizations". Magister Technologiae. University of South Africa
- C.S.T Kansil, Christine S.T Kansil, 2001, Pemerintahan Daerah di Indonesia Hukum Administrasi Daerah. Sinar Grafika: Jakarta.
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- GRI. (2000-2011). GRI Sustainability Reporting Guidelines G3.1, Global Reporting Initiative.
- Habibah, T.P.Z. 2014. Identifikasi Penggunaan Formalin pada Ikan Asin dan Faktor Perilaku Penjual di Pasar Tradisional Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*. 3(3), pp. 1-10. (online) tersedia dalam: https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujph/3031. Diakses pada 19 Mei 2018
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS. Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2.Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2002. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh. Erlangga, Jakarta.
- Lastanti, Hexena Sri. 2004. Hubungan Struktur Coporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. Konferensi Nasional Akuntansi. Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance. Martin & Hendrik. (2017). Analisis Faktor Ketidakmampuan Transfer Belajar (Transfer Of Learning) Mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2(1). Halaman 1-8.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *SNA X Makasar*.
- Nur, Marzully, dan Denies Priantinah.2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*, Volume 1, No. 1, 22-34.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2012).*Management*, Eleventh Edition, (United States of America: Pearson Education Limited).
- Situmeang, M (2014). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. Skripsi: UNAI.
- Sri Sulistyanto. 2014. Manajemen Laba teori dan Metode empiris. Jakarta: Grasindo. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardoyo dan Veronica, T. R. 2013. Pengaruh Good Corporate Governace, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No 2, pp:132-149
- Zahroh, F., Ni'matuzahroh, & Nurhariyati, T., 2011, Pengaruh Konsentrasi Gula Cair dan Waktu Inkubasi terhadap Produksi Biosurfaktan *Bacillus subtilis* 3KP, Laporan Penelitian, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga.
- www.idx.co.id